



## Efektivitas Pendekatan Proses dengan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa

Yuni Iswari Dewi<sup>1</sup>✉

<sup>1</sup>Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Bantul, Indonesia

### ABSTRACT

**Purpose** – This study aims to explain the differences in the effectiveness of learning to write using the process approach with the DIE technique and those without using the process approach with the DIE technique.

**Design/methods**– The research approach used is quantitative. The research method used is the experimental method. This study's population was all public elementary school students in the Tirtonirmolo area, four elementary schools. The sample was determined by simple random sampling to obtain SD Padokan II Tirtonirmolo. Control group. The data collection technique used is the test technique. Before data analysis, a data analysis requirements test was carried out as a distribution normality test and a variance homogeneity test. The data analysis technique used is the t-test and Tuckey's test.

**Findings** – The mean pre-test score for the experimental group was 66.41, and the mean pre-test score for the control group was 66.31. The mean post-test score of the experimental group was 83.66, and the mean post-test score of the control group was 77.35. The results showed: (1) based on the results of the t-test, the experimental and control groups' pre-test scores found no significant difference in scores. In contrast, the results of the t-test between groups in the experimental and control groups' post-test scores showed differences; it was proven that the value of  $t$  was greater than  $t_h$  ( $db=53$ ), namely  $t_h=7.120$  and  $t=2.007$ . Thus, there is a difference between learning to write experiments that are greater than the average score of the control group. Then the HSD test post-test score was 0.1199. With Tuckey's test, where the difference in the mean scores of the experimental group and the control group was more significant than the HSD test score of  $6.309 > 0.1199$ , it can be concluded that learning to write uses a process approach with techniques DIE is effective compared to learning to write without using a process approach with the DIE technique.

**Keywords:** Process Approach, DIE Technique, Writing Skills.

### ABSTRAK

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan keefektifan pembelajaran menulis yang menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE dan yang tanpa menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE.

**Metode** – Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini seluruh siswa SD Negeri di wilayah Tirtonirmolo, sebanyak empat SD Penentuan sampelnya dilakukan simple random sampling, sehingga diperoleh SD Padokan II Tirtonirmolo kemudian penentuan kelas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan cara random dan diperoleh kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji  $t$  dan uji Tuckey's.

**Hasil** – Skor rerata pre-test kelompok eksperimen adalah 66,41 dan skor rerata pre- test untuk kelompok kontrol adalah 66,31. Skor rerata post-test kelompok eksperimen adalah 83,66 dan skor rerata post-test kelompok kontrol adalah 77,35 Hasil penelitian menunjukkan: (1) berdasarkan hasil uji  $t$ , skor pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan skor yang signifikan, sedangkan hasil uji  $t$  antarkelompok skor post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan ditemukan perbedaan, dibuktikan nilai  $t$  lebih besar dari  $t_h$  ( $db=53$ ) yaitu  $t_h=7,120$  dan  $t=2,007$ . Dengan demikian, ada perbedaan antara pembelajaran menulis eksperimen lebih besar dari skor rerata kelompok kontrol. Kemudian diperoleh nilai HSD test skor post-test



sebesar 0,1199. Dengan uji Tuckey's dimana selisih skor mean kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar daripada nilai HSD test sebesar  $6,309 > 0,1199$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE efektif dibandingkan pembelajaran menulis dengan tanpa menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE.

**Kata Kunci:** Pendekatan Proses, Teknik DIE, Keterampilan Menulis.

OPEN ACCESS **Contact:** [iswariaafia@gmail.com](mailto:iswariaafia@gmail.com)

## Pendahuluan

Kegiatan menulis di sekolah sudah menjadi bagian dari keterampilan yang harus dikuasai oleh para siswa (Sudaryanto & Widodo, 2020). Idealnya kegiatan menulis dilakukan sejak dini (Dahniar, 2016). Hal ini dapat menjadi dasar dan peningkatan pengembangan secara maksimal nantinya jika tuntutan menulis sudah menjadi bagian dari keseharian yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu (Yusuf Lidi, 2021). Makin dini dilakukan upaya mengasah kemampuan berbahasanya, maka masih mudah diasah untuk diperbaiki dan ditingkatkan secara optimal. Harapannya, pencapaian hasil menjadi lebih baik dalam hal perbekalan kemampuan memahami konsep menulis tersebut (Purba et al., 2021).

Kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar ternyata masih rendah (Apriliyani & Gazali, 2019). Hal ini disebabkan siswa lebih banyak mendapatkan pelajaran menghafal daripada praktik mengarang (Santi Oktarina, 2019). Penyebab lainnya adalah siswa merasa kesulitan mengembangkan topik yang diberikan guru (Apsari, 2018). Ketika dihadapkan pada sebuah topik yang tidak dikenalnya, siswa akan bingung untuk mengekspresikan idenya dalam bentuk karangan. Akibatnya siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan menulis. Siswa akan merasa kesulitan menulis, bahkan kegiatan menulis dirasakan sebagai suatu beban yang berat. Syamsi menegaskan pula dalam pendapatnya, bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran menulis masih dianaktirikan (Ali, 2021). Pengajaran menulis belum terlaksana dengan baik di sekolah. Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada kelemahan cara guru mengajar. Pada umumnya guru mengajar kurang variasi, tidak merangsang, kurang frekuensinya. Inilah yang menimbulkan dampak besar ke siswa khususnya pada keterampilan menulis siswa (Nurkholis, 1970).

Keterampilan menulis siswa akan meningkat yaitu dengan mengubah proses pengajaran menulis salah satunya melalui penerapan pendekatan proses (Ngafifi, 2014). Pendekatan proses menekankan pada bagaimana caranya menulis, sehingga siswa diharapkan aktif dan berperan dalam proses menulis. Keterlibatan siswa dalam pendekatan proses ini akan berdampak pada proses pembelajaran menulis siswa mulai dari tahap pramenulis, membuat draf, merevisi, menyunting, dan memublikasikannya sehingga akhirnya tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2018). Pembelajaran menulis dengan pendekatan proses ini sekaligus akan melibatkan penggunaan Teknik DIE. Sebagaimana Sudjana menegaskan bahwa Teknik DIE merupakan teknik pembelajaran partisipatif yang mengajak siswa untuk belajar membedakan, menjelaskan, menafsirkan, dan menilai suatu informasi, konsep, gagasan dengan baik, serta membahas bahan belajar yang disajikan secara visual tentang suatu peristiwa. Teknik DIE ini jelas akan membantu pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Ibrahim & Syaodih, 2003).

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini terkait teknik DIE sudah ada yang melakukan. Yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Mamiani, dkk dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan atau penggunaan teknik DIE ini (Mamiani et al., 2014). Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah terletak pada penggunaan pendekatan proses yang dikombinasikan dengan teknik DIE.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan atau penerapan pendekatan proses dengan teknik DIE dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SD Padokan II Tirtonirmolo. Oleh karena itu, diharapkan dari

penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa SD Padokan II Tirtonirmolo khususnya, dan umumnya dapat dijadikan sebagai referensi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Padokan II Tirtonirmolo Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini seluruh siswa SD Negeri di wilayah Tirtonirmolo, sebanyak empat SD Penentuan sampelnya dilakukan *simple random sampling*, sehingga diperoleh SD Padokan II Tirtonirmolo kemudian penentuan kelas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan cara *random* dan diperoleh kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas sebaran menunjukkan sebaran berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat homogen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji t dan uji *Tuckey's*.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan mendapat dua macam data, yaitu data keterampilan menulis awal dan data keterampilan menulis akhir. Data keterampilan menulis awal diperoleh melalui skor awal (*pre-test*) dan data keterampilan menulis akhir diperoleh melalui skor tes akhir (*post-test*).

Perbandingan data statistik dari skor tes awal dan akhir keterampilan menulis siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subyek (N), jumlah skor total ( $\sum x$ ), Mean (M), Mode (Mo), Median (Mdn), dan standar deviasi (SD) sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perbandingan Data Statistik Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data	N	$\sum x$	M	Mo	Mdn	SD
1	Skor Kelas Eksperimen	29	1926	66,41	64,00	65,36	3,52
2	Skor Kelas Kontrol	26	1724	66,31	70,00	65,17	3,52

**Tabel 2.** Perbandingan Data Statistik Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data	N	$\sum x$	M	Mo	Mdn	SD
1	Skor Kelas Eksperimen	29	1926	83,66	85,00	83,88	3,12
2	Skor Kelas Kontrol	26	1724	77,35	79,00	78,14	3,45

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa pengajaran menulis menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE lebih efektif daripada pengajaran menulis tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE. Untuk keperluan pengujian hipotesis, hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak ada perbedaan keefektifan yang signifikan dalam pengajaran menulis dengan pendekatan proses dengan Teknik DIE dan dengan tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE. Adapun pengujian hipotesis tersebut, data dianalisis dengan uji t dan dilanjutkan uji *Turkey's*. Berikut rangkumannya.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji t Antarkelompok

Sumber	t h	db	t t	Kesimpulan
Skor post-test KE dan KK	7,120	53	2,007	Signifikan

Dari hasil penghitungan uji t diperoleh  $t_h$  sebesar 7,120, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_t$  dengan  $db=53$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,007, ternyata  $t_h$  lebih besar daripada  $t_t$ . Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan keefektifan yang signifikan dalam pengajaran menulis dengan pendekatan proses dengan teknik DIE dan dengan tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE ditolak. Sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keefektifan pengajaran menulis dengan pendekatan proses dengan teknik DIE daripada tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE diterima.

Tahapan berikutnya untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan proses dengan teknik DIE dalam pembelajaran menulis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE dilanjutkan dengan menggunakan uji *Tuckey's HSD test*.

Dari hasil penghitungan melalui Program SPSS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih (2000) diperoleh beda rerata sebesar 6,309. Kemudian selisih rerata hitung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya dikonsultasikan dengan skor HSD test. Berdasarkan hasil penghitungan skor menulis akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji keefektifan dari *Tuckey's* diperoleh skor HSD sebesar 0,1199.

Selisih skor keterampilan menulis akhir menunjukkan bahwa rerata hitung kelompok eksperimen lebih besar daripada rerata hitung kelompok kontrol. Adapun selisih skor rerata hitung kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar daripada skor *HSD test*. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan pendekatan proses dengan teknik DIE dalam pembelajaran menulis pada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis pada kelompok kontrol.

Pendekatan proses dengan teknik DIE dalam pembelajaran menulis menjadi efektif, sehingga hal ini berdampak pada lecutan motivasi siswa untuk berproses/menerapkan langkah-langkah menulis dengan baik.

## Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, hal ini teruji dari hasil penghitungan menggunakan uji t antar kelompok dan *post-test* diperoleh nilai  $t_h$  lebih besar daripada  $t_t$ . Selain itu, pembelajaran menulis siswa kelas V Sekolah Dasar yang menggunakan pendekatan proses dengan teknik DIE lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis dengan tanpa pendekatan proses dengan teknik DIE, hal ini sudah teruji dari hasil penghitungan menggunakan uji *Tuckey's* bahwa nilai uji *Tuckey's* lebih besar daripada selisih rata-rata hitung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## Referensi

- Ali, M. dan H. F. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Apriliyani, R., & Gazali, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Ibtikar*, 8(2), 104–122.
- Apsari, Y. (2018). Reflective Reading Journal in Teaching Writing. *Indonesian EFL Journal*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.25134/iefjl.v4i2.1374>
- Dahniar. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 136–158.
- Hidayat, Y. (2018). Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/mht.113>
- Ibrahim, & Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. PT. Asdi Mahastya.

- Mamiani, N. M. M., Utama, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2014). Penerapan Teknik Deskripsi Interpretasi dan Evaluasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X AP2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 2(1).
- Ngafifi, M. (2014). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/JPPFA.V2I1.2616>
- Nurkholis, N. (1970). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., Silvia, E., Rahim, R., Chamidah, D., Simarmata, J., & Purba, B. (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Santi Oktarina, P. (2019). Literacy Development Dengan Metode Fonik Bagi Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/pw.v3i1.707>
- Sudaryanto, & Widodo, P. (2020). Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) dan Implikasinya bagi Buku Ajar BIPA. *Jurnal Idiomatik*, 3(2).
- Yusuf Lidi. (2021). *Merdeka Belajar dalam Praktik Pengajaran*. Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

